

**ANALISIS PENGARUH TARIF PAJAK, SOSIALISASI PAJAK, DAN
EFEKTIVITAS SISTEM PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB
PAJAK DENGAN DIMEDIASI KESADARAN PAJAK
(STUDI PADA WAJIB PAJAK PRIBADI DI DKI JAKARTA TAHUN 2022)**



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

Diajukan Oleh:

NAMA : STEFFI JEANNES THOMAS

NIM : 127192016

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI
2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI dan BISNIS
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : STEFFI JEANNES THOMAS
NO. MAHASISWA : 127192016
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL TESIS : ANALISIS PENGARUH TARIF PAJAK,
SOSIALISASI PAJAK, KESADARAN PAJAK,
DAN EFEKTIVITAS SISTEM PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
DENGAN DIMEDIASI KUALITAS LAYANAN
PAJAK (STUDI PADA WAJIB PAJAK PRIBADI
DI DKI JAKARTA TAHUN 2022)

Jakarta, November 2023

Pembimbing


N., SE, SH,
MSI, AK

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN TESIS

NA MA : Steffi Jeannes Thomas

NI M : 127192016

PROGRAM STUDI : S.2 AKUNTANSI

JUDUL TESIS

ANALISIS PENGARUH TARIF PAJAK, SOSIALISASI PAJAK, KESADARAN PAJAK, DAN EFEKTIVITAS SISTEM PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN DIMEDIASI KUALITAS LAYANAN PAJAK (STUDI PADA WAJIB PAJAK PRIBADI DI DKI JAKARTA TAHUN 2022)

Telah diuji pada sidang Tesis pada tanggal 9 November 2023 dan dinyatakan lulus dengan majelis pengujian majelis pengujian terdiri dari

1. Ketua : Herman Ruslim
2. Anggota : Ngadiman
Estralita Trisnawati



Jakarta, 9 November 2023

Pembimbing



Ngadiman

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, yang atas kuasa rahmat kasih, berkat, dan penyertaan-Nya selama proses penyusunan tesis ini berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan tepat waktu. Adapun tesis ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Selama proses penyusunan tesis ini, tentunya tidak lepas dari dukungan moril, doa dan bimbingan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ngadiman, S.E., SH., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi masukan dan nasehat yang berharga selama penyusunan tesis ini.
2. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., Ak., M.Si., BKP selaku Dosen dan Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah meluangkan waktu, memberi masukan dan nasehat yang berharga selama penyusunan tesis ini.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA, CPA (Aust.), CSRS, ACPA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

5. Segenap dosen magister akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah memberikan pengetahuan dan pembelajaran selama masa perkuliahan.
6. Orang tua saya yang telah memberikan dukungan dan doa kepada saya untuk menyelesaikan tesis ini dan selama masa studi di Universitas Tarumanagara.
7. Untuk teman-teman yang kelas C studi Magister Akuntansi di Universitas Tarumagara ini.
8. Untuk rekan-rekan sekantor, manager dan direktur PT. Conch International Trade Indonesia dan PT. Tianxing Cloud Supply Chain yang senantiasa mendukung saya dalam menyelesaikan program studi S2 ini.
9. Untuk teman-teman akrab saya yang terus mendukung studi saya sampai selesai.
10. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis semasa kuliah dan selama penyusunan tesis ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mohon maaf apabila masih terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan tesis ini. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna penyempurnaan tesis ini dan demi kemajuan penulis di masadatang.

Jakarta, Desember 2023

Steffi Jeannes Thomas

**ANALISIS PENGARUH TARIF PAJAK, SOSIALISASI PAJAK, DAN
EFEKTIVITAS SISTEM PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DENGAN
DIMEDIASI KESADARAN PAJAK
(STUDI PADA WAJIB PAJAK PRIBADI DI DKI JAKARTA TAHUN 2022)**

Jeannes Thomas, Steffi; Ngadiman

ABSTRAK

Tujuan - Tujuan penelitian hendak menguji pengaruh Tarif Pajak, Sosialisasi Pajak, dan Efektivitas Sistem Pajak terhadap Kepatuhan Pajak dengan Kesadaran Pajak sebagai mediator.

Desain/Methodologi/Pendekatan - Pendekatan penelitian ini kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak (WP) Pribadi yang berdomisili di Provinsi DKI Jakarta. Teknik penarikan sampel dilakukan secara purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui survei. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert 1-6 (1=Sangat tidak setuju, 6=Sangat setuju). Teknik analisis data adalah analisis deskriptif, analisis regresi linear berganda, dan analisis jalur, dengan menggunakan SEM-PLS.

Temuan - Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tarif Pajak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pajak, berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kesadaran pajak. Sosialisasi Pajak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kepatuhan Pajak. Sosialisasi Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesadaran Pajak. Efektivitas Sistem Pajak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesadaran Pajak maupun terhadap Kepatuhan Pajak. Kesadaran Pajak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Pajak.

Implikasi praktis - Metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan pengaruh Tarif Pajak, Sosialisasi Pajak, dan Efektivitas Sistem Pajak terhadap Kepatuhan Pajak dengan Kesadaran Pajak sebagai mediator.

Orientasi/nilai - Kesadaran Pajak dapat berperan positif pada pengaruh Efektivitas Sistem Pajak terhadap Kepatuhan Pajak. Namun Kesadaran Pajak tidak dapat berperan positif pada pengaruh Tarif/Bea Pajak terhadap Kepatuhan Pajak, maupun pada pengaruh Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Pajak.

Kata kunci: Tarif Pajak, Sosialisasi Pajak, Efektivitas Sistem Pajak, Kepatuhan Pajak, Kesadaran Pajak

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF TAX RATES, TAX SOCIALIZATION,
AND TAX SYSTEM EFFECTIVENESS ON TAXPAYER COMPLIANCE
MEDIATED WITH TAX AWARENESS

(STUDY ON PERSONAL TAXPAYERS IN DKI JAKARTA, 2022)

Jeannes Thomas, Steffi, Ngadiman

ABSTRACT

Aim - The aim of the research is to test the influence of Tax Rates, Tax Socialization, and Tax System Effectiveness on Tax Compliance with Tax Awareness as a mediator.

Design/Methodology/approach - This research approach is quantitative. The population in this research is all individual taxpayers (WP) who live in DKI Jakarta Province. The sampling technique was carried out using purposive sampling. Data collection techniques are carried out through surveys. The research instrument used a closed questionnaire with a Likert scale of 1-6 (1=Strongly disagree, 6=Strongly agree). Data analysis techniques are descriptive analysis, multiple linear regression analysis, and path analysis, using SEM-PLS.

Findings - The research results show that Tax Rates are proven to have a positive and significant effect on Tax Compliance, positive but not significant effect on tax awareness. Tax Socialization has a negative and insignificant effect on Tax Compliance. Tax Socialization has a positive and significant effect on Tax Awareness. The effectiveness of the Tax System has been proven to have a positive and significant effect on Tax Awareness and Tax Compliance. Tax Awareness has been proven to have a positive and significant effect on Tax Compliance.

Practical implications - The method used to determine the relationship between the influence of Tax Rates, Tax Socialization, and Tax System Effectiveness on Tax Compliance with Tax Awareness as a mediator

Originality/value - Tax Awareness can play a positive role in influencing the Effectiveness of the Tax System on Tax Compliance. However, Tax Awareness cannot play a positive role in the influence of Tax Tariffs/Duties on Tax Compliance, nor on the influence of Tax Socialization on Tax Compliance.

Keywords: Tax Rates, Tax Socialization, Tax System Effectiveness, Tax Compliance, Tax Awareness

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Batasan Masalah	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.5.1 Manfaat Akademis	10
1.5.2 Manfat Praktis	10
BAB II	11
LANDASAN TEORI	11
2.1 <i>Grand Theory</i> : Teori Akuntansi Positif	11
2.2 Definisi Konseptual Variabel	13

2.2.1 Perpajakan	13
2.2.2 Tarif Pajak	15
2.2.3 Sosialisasi Pajak	17
2.2.4 Kepatuhan Wajib Pajak	21
2.2.5 Persepsi yang baik atas Efektivitas Sistem Perpajakan	29
2.3 Kaitan Antar Variabel	31
2.3.1 Pengaruh Tarif Bea Pajak terhadap Kepatuhan Pajak	31
2.3.2 Pengaruh Tarif Bea Pajak terhadap Kesadaran Pajak	31
2.3.3 Pengaruh Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Pajak	32
2.3.4 Pengaruh Sosialisasi Pajak terhadap Kesadaran Pajak	33
2.3.5 Pengaruh Efektivitas Sistem Pajak terhadap Kesadaran Pajak	33
2.3.6 Pengaruh Efektivitas Sistem Pajak terhadap Kepatuhan Pajak	33
2.3.7 Pengaruh Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Pajak	34
2.3.8 Peran Kesadaran Pajak dalam Memediasi Secara Parsial Pengaruh Tarif Bea Pajak terhadap Kepatuhan Pajak	35
2.3.9 Peran Kesadaran Pajak dalam Memediasi Secara Parsial Pengaruh Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Pajak	35
2.3.10 Peran Kesadaran Pajak dalam Memediasi Secara Parsial Pengaruh Efektivitas Pajak terhadap Kepatuhan Pajak	36
2.4 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	36
BAB III	39
METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Unit Analisis, Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	41
3.2.1 Unit Analisis	41

3.2.2	Populasi	41
3.2.3	Teknik Pemilihan Sampel	42
3.3	Pembentukan dan Penyusunan Kuesioner	43
3.3.1	Pembentukan Kuesioner	43
3.3.2	Instrumen Penelitian	49
3.3.3	Identitas Kuesioner	51
3.4	Analisis Validitas dan Reliabilitas	51
3.4.1	Analisis Validitas	52
3.4.2	Analisis Reliabilitas	52
3.5	Model Penelitian dan Teknik Analisis Data	53
3.5.1	Model Penelitian	53
3.5.2	Teknik Analisis Data	54
3.5.2.3	Teknik Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>)	61
BAB 4	63
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
4.1	Hasil Penelitian	63
4.1.1	Deskripsi Demografi Responden	63
4.1.2	Deskripsi Variabel Penelitian	66
4.1.3	Interpretasi Hasil Olah Data dengan SEM-PLS	71
4.2	Pembahasan	100
4.2.1	Pengaruh Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Pajak (H1 Diterima)	100
4.2.2	Pengaruh Tarif Pajak terhadap Kesadaran Pajak (H2 Ditolak)	101
4.2.3	Pengaruh Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Pajak (H3 Ditolak)	101
4.2.4	Pengaruh Sosialisasi Pajak terhadap Kesadaran Pajak (H4 Diterima)	102

4.2.5 Pengaruh Efektivitas Sistem Pajak terhadap Kesadaran Pajak (H5 Diterima).....	103
4.2.6 Pengaruh Efektivitas Sistem Pajak terhadap Kepatuhan Pajak (H6 Diterima).....	103
4.2.7 Pengaruh Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Pajak (H7 Diterima)	104
4.2.8 Peran Kesadaran Pajak dalam memediasikan Pengaruh Tarif/Bea Pajak terhadap Kepatuhan Pajak (H8 Ditolak).....	105
4.2.9 Pengaruh Kesadaran Pajak dalam Memediasikan Pengaruh Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Pajak (H9 Ditolak).....	106
4.2.10 Pengaruh Kesadaran Pajak dalam Memediasikan Pengaruh Efektivitas Sistem Pajak terhadap Kepatuhan Pajak (H10 Diterima).	107
BAB V	108
PENUTUP	108
5.1 Kesimpulan.....	108
5.2 Saran	109
5.2.1 Saran Akademik	109
5.2.2 Saran Praktis	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN 1 :	115
Lampiran 1: Hubungan Antar-Variabel	115
Lampiran 2: Output Uji SMARTPLS	118
LAMPIRAN 2	122
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	122
LAMPIRAN 3 : HASIL TURNITIN	123
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Prediktor Kepatuhan Pajak	10
Tabel 2. 1 Definisi Operasional Variabel Tarif Pajak (X1)	17
Tabel 2. 2 Definisi Operasional Variabel Sosialisasi Pajak (X2)	20
Tabel 2. 3 Definisi Operasional Variabel Kepatuhan Pajak (Y)	25
Tabel 2. 4 Definisi Operasional Variabel Kesadaran Pajak (M)	27
Tabel 2. 5 Definisi Operasional Variabel Efektivitas Sistem Pajak (X3)	28
Tabel 3. 1 Indikator Mula-Mula	39
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel Tarif Pajak (X1)	40
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel Sosialisasi Pajak (X2)	41
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel Efektivitas Sistem Pajak (X3)	42
Tabel 3. 5 Definisi Operasional Variabel Kesadaran Pajak (M)	43
Tabel 3. 6 Definisi Operasional Variabel Kepatuhan Pajak (Y)	44
Tabel 3. 7 Tingkat Korelasi Antar Variabel	52
Tabel 4. 1 Deskripsi Demografi Responden	56
Tabel 4. 2 Interval Kelas dalam Likert 1-5	59
Tabel 4. 3 Deskripsi Variabel Penelitian	59
Tabel 4. 4 <i>Outer Loadings</i> Pengolahan Pertama	63
Tabel 4. 5 Hasil <i>Outer Loading</i> Pengolahan Terakhir (<i>Final Running</i>)	66
Tabel 4. 6 Hasil <i>Discriminant Validity</i> dengan <i>Cross Loading</i>	67
Tabel 4. 7 Hasil <i>Discriminant Validity</i> dengan <i>Fornell Larcker</i>	68
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Internal Consistency</i> dengan <i>Composite Reliability</i>	69
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Convergent Validity</i> dengan <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	70
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas dengan <i>Inner VIF Values</i>	71
Tabel 4. 11 Nilai Koefisien Determinasi (R^2)	72
Tabel 4. 12 Interval Koefisien	74
Tabel 4. 13 Koefisien Pengaruh Antarvariabel (<i>Path Coefficient</i>)	74
Tabel 4. 14 Hipotesis untuk Model Analisis Jalur	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Posisi Dominan Pendapatan Negara dari Pajak	7
Gambar 2. 1 Kerangka Konsep	34
Gambar 4. 1 Uji Outer Model Pengolahan Pertama	63
Gambar 4. 2 Outer Model Pengolahan Terakhir (Final Running)	65

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 :	115
Lampiran 1: Hubungan Antar-Variabel	115
Lampiran 2: Output Uji SMARTPLS	118
LAMPIRAN 2	122
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	122
LAMPIRAN 3 : HASIL TURNITIN	123
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di hampir kebanyakan negara, termasuk Indonesia pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang berkontribusi sangat besar terhadap total pendapatan Negara. Persentase penerimaan pajak pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2011 sudah mencapai 72.2%. Kemudian tahun 2012 dan tahun 2013 terus meningkat masing-masing menjadi 73.28% dan 76.46% (<http://www.fiskal.kemenkeu.go.id>). Jika melihat pada gambar 1.1 , pada tahun 2011- 2015 sumber pendapatan dari pajak mencapai rata-rata 75 % dari keseluruhan pendapatan Indonesia. Adapun rata-rata jumlah penghasilan non pajak selama periode 2011-2015 tidak dapat mencapai angka 30%.



Sumber: Kementerian Keuangan (2015)

Gambar 1. 1 Posisi Dominan Pendapatan Negara dari Pajak

Lebih lanjut, pajak mempunyai dua fungsi utama, yaitu fungsi budgeter dan fungsi mengatur. Dalam fungsinya yang budgeter pajak lebih berkaitan dengan fungsinya sebagai salah satu sumber penerimaan negara yang nantinya akan digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan pembangunan administrasi pemerintahan, sedang dalam fungsinya yang mengatur pajak lebih berkaitan dengan upaya pemerintah untuk mengatur : perekonomian, alokasi sumber-sumber ekonomi, redistribusi pendapatan dan konsumsi.

Fungsi mengatur dari pajak ini akan semakin nampak dengan semakin majunya perekonomian suatu negara. Semakin kompleks perekonomian suatu negara, pajak akan semakin diperlukan sebagai salah satu kebijakan fiskal yang dapat digunakan untuk mengatur irama perekonomian. Sehingga sektor pajak merupakan pilihan yang tepat untuk mencari alternatif sumber penerimaan negara di tengah ketidakpastian perekonomian global.

Namun pada tataran empiris, angka penerimaan pajak rata-rata belum mencapai target seratus persen setiap tahunnya. Tahun 2010 persentase realisasi penerimaan pajak mencapai 97,4%, tahun 2011 mencapai 99,4%, namun turun menjadi 92,06% pada tahun 2012. Sejauh mana kemampuan pemerintah dapat mengumpulkan pajak dari pendapatan masyarakat-nya yang dapat di ukur dari perbandingan antara jumlah penerimaan pajak dengan jumlah *Produk Domestik Bruto* (PDB) suatu negara (*tax ratio*) maka Indonesia memiliki tax ratio di bawah standar. Dalam pernyataannya Mantan Menteri Keuangan Bambang P.S. Brodjonegoro menyatakan bahwa rasio penerimaan perpajakan (*tax ratio*)

Indonesia yang saat ini berada di kisaran 11 persen masih berada di bawah standar negara-negara ASEAN dan *Organisation on Economic Cooperation and Development* (OECD). Menteri Keuangan berharap, ke depan *tax ratio* dapat meningkat menjadi 13-14 persen. Rasio pajak Indonesia tersebut masih lebih rendah daripada Singapura, Malaysia, dan Thailand yang masing-masing sudah mencapai 14,5%, 16.1%, dan 16.5% (www.kemenkeu.go.id: Maret 2016).

Rendahnya *tax ratio* Indonesia di sebabkan oleh rendahnya penerimaan pajak. Sedangkan rendahnya penerimaan pajak dapat terjadi karena beberapa faktor seperti berikut;

- i) Tidak semua penghasilan yang diperoleh dari kegiatan perekonomian yang berlangsung di suatu negara dilaporkan. Misalnya saja usaha-usaha yang tidak melalui prosedur pendaftaran resmi atau tidak terdaftar oleh dirjen pajak. (contohnya usaha kecil), Adapun laba yang diperoleh perusahaan resmi belum semuanya dilaporkan.
- ii) Terdapat penghasilan yang diperoleh dari aset yang disimpan di negara dengan pajak yang sangat rendah atau justru tidak mengenakan pajak. Alasan ini diperkuat ketika bocornya skandal kasus panama papers yang menghebohkan masyarakat dunia, dalam dokumen panama papers tersebut juga menyebutkan bahwa terdapat warga Negara Indonesia yang menyimpan harta nya di wilayah yang tarif pajaknya rendah atau sangat kecil (*tax haven*). Hal ini sesuai dengan pernyataan menteri keuangan Bambang Brodjonegoro yang mengatakan bahwa pemerintah memiliki data yang diperoleh dari pajak soal harta kekayaan warga Indonesia yang

tersimpan di luar negeri dan potensi uang orang Indonesia yang beredar lebih dari Rp 11.400 triliun.

- iii) Perusahaan multinasional kerap dikenal kemampuannya untuk memperoleh perlakuan perpajakan istimewa dari negara-negara berkembang namun kemudian mengalihkan penghasilan yang seharusnya kena pajak ke negara lain (bisa jadi *tax haven*). Penghasilan yang dialihkan ke negara lain – misalnya menggunakan teknik-teknik transfer pricing – yang tarif pajaknya lebih rendah inilah yang menimbulkan kebocoran penerimaan pajak. Bahkan penggunaan teknik transfer pricing ditenggarai sudah mengakibatkan negara kehilangan penerimaan pajak yang diperkirakan potensi kehilangan akibat transfer pricing lebih dari Rp1.000 triliun per tahun.
- iv) Kebocoran terakhir terjadi bila ada pajak yang sudah terutang namun karena berbagai alasan tidak dibayar. Besar kecilnya tergantung pada beberapa hal, antara lain keefektifan administrasi pajak, standard akuntansi yang berlaku, dan tingkat kebangkrutan perusahaan. Seperti yang diutarakan oleh Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan Ken Dwijugastadi menyebutkan bahwa tunggakan pajak yang belum di bayar wajib pajak sekitar Rp 57 triliun.

Sikap wajib pajak yang cenderung kurang patuh sudah merupakan fenomena umum sejak berabad-abad silam. Webber dan Wildavsky (1986: 141) dalam Slemord (2007: 25) menyatakan, sejarah perpajakan penuh dengan episode

pelanggaran pajak. Selama abad ketiga, banyak orang kaya Romawi yang menguburkan perhiasan atau persediaan koin emas untuk menghindari pajak barang mewah (*luxury tax*). Pelanggaran dan penghindaran pajak berlaku hingga dewasa ini. Hal itu dapat dibuktikan antara lain dengan pertanyaan sederhana dari Slemrod: “*Would you answer survey questions about tax evasion honestly?* (Apakah Anda menjawab pertanyaan-pertanyaan survey tentang penggelapan pajak dengan jujur?).

Menurut Slemrod (2007: 25) tidak ada satu pun pemerintahan yang mengumumkan sistem pajak (*tax system*) dan kemudian secara penuh dapat mengandalkan pada pembayar pajak untuk membayar kewajibannya. Hal ini dikarenakan sebagian pembayar pajak tidak taat aturan pajak yang dikeluarkan pemerintah. Dari waktu ke waktu pembayar pajak yang jujur cenderung berkurang persentasenya. Rata-rata pemerintah memberlakukan berbagai sanksi/ penalti bagi pembayar pajak yang tidak benar, namun kenyataannya terus terjadi kenakalan dalam pembayaran pajak.

Kepatuhan pajak terbukti dipengaruhi banyak variabel. Berdasarkan penelitian terdahulu, sebagaimana disajikan pada Tabel 1, terdapat 16 variabel independen yang mempengaruhi kepatuhan pajak. Hal itu dibuktikan minimal oleh satu penelitian terdahulu, dan maksimal dibuktikan oleh empat penelitian terdahulu. Penelitian ini akan memilih empat variabel dependen, dan satu variabel mediator. Keempat variabel independen yang dipilih adalah (1) **Tarif/Bea Pajak** (Prasetyana & Febriani, 2022; Olivandy et al, 2021; Akbar & Nuryatno 2018; Yuliani & Setyaningsih, 2020); (2) **Kesadaran Pajak**

(Nurcahyono et al, 2021; Listyowati et al, 2018; Hamzah et al, 2018; dan Harahap & Silalahi, 2021); (3) **Sosialisasi Pajak** (Bahri, 2020; Nurcahyono et al, 2021; dan Pravasanti Yuwita Ariessa, 2020); dan (4) **Efektivitas Sistem Pajak** (Prasetyana & Febriani, 2022; Famami & Norsain, 2018), Oliviandy et al (2021). Kemudian **Kualitas Pelayanan Pajak** (Bahri, 2020; Syauqi, 2021) dijadikan sebagai variabel mediator.

Tabel 1. 1 Prediktor Kepatuhan Pajak

Prediktor Kepatuhan Pajak	Dasar Penelitian Terdahulu	Jumlah Penelitian Terdahulu
Tarif/Bea Pajak	Prasetyana & Febriani (2022). Oliviandy et al (2021), Akbar & Nuryatno (2018), Yuliani & Setyaningsih (2020)	4
Sosialisasi Pajak	Bahri (2020), Nurcahyono et al (2021), Pravasanti Yuwita Ariessa (2020)	3
Pengetahuan (dan Pemahaman) Pajak	Putra et al (2019)	1
Kualitas Layanan Fiskal	Bahri (2020), Syauqi (2021)	2
Pelayanan	Putra et al (2019)	1

Perpajakan		
Kesadaran pajak	Nurchayono et al (2021), Listyowati et al (2018), Hamzah et al (2018), Harahap & Silalahi (2021)	4
Sanksi Perpajakan	Putra et al (2019)	1
Kebijakan yg belum ditetapkan	Listyowati et al (2018)	1
Pengampunan pajak	Listyowati et al (2018)	1
Amnesti pajak	Putra et al (2019)	1
SPPT	Harahap & Silalahi (2021)	1
(Persepsi atas) Efektivitas sistem pajak	Prasetyana & Febriani (2022), Famami & Norsain (2018), Oliviandy et al (2021)	3
Tingkat kepercayaan	Oliviandy et al (2021)	1
Konsultasi & pengawasan oleh Account Representative	Syauqi (2021)	1
Penghindaran pajak	Akbar & Nuryatno (2018)	1

Persepsi Keadilan	Yuliani & Setyaningsih (2020)	1
Sikap WP	Harahap & Silalahi (2021)	1

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka rumusan masalah penelitian ini adalah dengan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Tarif/Bea Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak?
2. Apakah Tarif/Bea Pajak berpengaruh terhadap Kesadaran Pajak?
3. Apakah Sosialisasi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak?
4. Apakah Sosialisasi Pajak berpengaruh terhadap Kesadaran Pajak?
5. Apakah Efektivitas Sistem Pajak berpengaruh terhadap Kesadaran Pajak?
6. Apakah Efektivitas Sistem Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak?
7. Apakah Kesadaran Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak?
8. Apakah Kesadaran Pajak memediasi secara parsial pengaruh Tarif/Bea Pajak terhadap Kepatuhan Pajak?
9. Apakah Kesadaran Pajak memediasi secara parsial pengaruh Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Pajak?
10. Apakah Kesadaran Pajak memediasi secara parsial pengaruh Efektivitas Sistem Pajak terhadap Kepatuhan Pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh Tarif Pajak terhadap Kepatuhan Pajak.
2. Menganalisis pengaruh Tarif Pajak berpengaruh terhadap Kesadaran Pajak.
3. Menganalisis pengaruh Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Pajak.
4. Menganalisis pengaruh Sosialisasi Pajak terhadap Kesadaran Pajak.
5. Menganalisis pengaruh Efektivitas Sistem Pajak terhadap Kesadaran Pajak.
6. Menganalisis pengaruh Efektivitas Sistem Pajak terhadap Kepatuhan Pajak.
7. Menganalisis pengaruh Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Pajak.
8. Menganalisis peran Kesadaran Pajak dalam memediasi pengaruh Tarif/Bea Pajak terhadap Kepatuhan Pajak.
9. Menganalisis peran Kesadaran Pajak dalam memediasi pengaruh Sosialisasi Pajak terhadap Kepatuhan Pajak.
10. Menganalisis peran Kesadaran Pajak memediasi pengaruh Efektivitas Sistem Pajak terhadap Kepatuhan Pajak.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dimaksudkan agar pembahasan karya akhir ini lebih terfokus.

Maka dibuat sejumlah batasan masalah sebagai berikut

1. Objek penelitian ini hanya melibatkan lima variabel penelitian, yakni Tarif Pajak, Sosialisasi Pajak, Efektivitas Sistem Pajak, Kesadaran Pajak, dan Kepatuhan Pajak.
2. Subjek dalam penelitian ini hawa Wajib Pajak Pribadi
3. Lokasi penelitian hanya wilayah Provinsi DKI Jakarta.
4. Penelitian hanya dilakukan satu waktu, yakni tahun 2022
5. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif, structural equation modeling (SEM-PLS), dan analisis jalur (path analysis).

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat akademis dan praktis.

1.5.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis, khususnya bagi ilmu pengetahuan perpajakan. Manfaat tersebut berupa penambahan bukti empiris mengenai determinan yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dari perspektif Wajib Pajak Pribadi.

1.5.2 Manfat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis untuk berbagai pihak, khususnya otoritas perpajakan, yakni hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak otoritas pajak dalam rangka meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi .

- Famami, A. H., & Norsain. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak di KKP Pratama Pamekasan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.30997/jakd.v3i2.983>
- Ghozali, I. (2012). *Applikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Cetakan VI). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J.F., Hult, G.T.M., Ringle, C.M., & Sarstedt, M. (2014). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling*. SAGE Publications, Inc.
- Hamzah, M. F., Ramdani, M. R., & Putra, A. H. P. K. (2018). Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada KKP Pratama Kabupaten Sidrap). *Journal of Institution and Sharia Finance*, 1(1), 175–184.
- Harahap, W. S., & Silalahi, A. D. (2021). Faktor-Faktor Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kab. Deli Serdang. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 1(2), 199–210.
- Haryono, S. (2017). *Metode SEM untuk Penelitian Manajemen AMOS, Lisrel, dan PLS* (Cetakan I). Penerbit Luxima Metro Media.
- Huda, A. (2015). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar pajak". *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3(1), 126-43.
- Listyowati, Samrotun, Y. C., & Suhendro. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 3(1), 372–395. <https://doi.org/10.31093/jraba.v3i1.94>
- Mardiasmo. (2010). *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset
- Mutia, S.P.T. (2014). Pengaruh Sanksi Perpajakan, Kesadaran Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Tingkat Pemahaman terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Artikel Ilmiah, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
- Nurchayono, N., Subki, M., & Hardiwinoto. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Akuntansi Dan Manajemen*, 16(2), 33–49. <https://doi.org/10.30630/jam.v16i2.152>
- Olivianady, N. A., Astuti, T. P., & Siddiq, F. R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Selama Pandemi Covid-19. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(2), 91. <https://doi.org/10.24036/wra.v9i2.112026>
- Bahri, S. (2020). Analisa Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(1), 1–15. <https://doi.org/10.30596/jrab.v20i1.4754>
- De Neve, J., & Imbert, C. (2019). CEP Discussion Paper No 1621 May 2019 How to Improve Tax Compliance ? Evidence from Population-wide Experiments

- in Belgium Maarten Luts. *Journal of Political Economy*, 1621.
- Pangesti, D. M., & Yushita, A. N. (2019). Pengaruh Kesadaran Membayar Pajak, Persepsi Atas Efektivitas Sistem Perpajakan, Dan Pemahaman Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 Terhadap Kemauan Membayar Pajak (Pada Umkm Sektor Perdagangan Di Kabupaten Klaten). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 166–178. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26461>
- Prasetyana, E., & Febriani, E. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi karyawan selama masa pandemi covid-19. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 388–392. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i2.11274>
- Pravasanti Yuwita Ariessa. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(1), 142–151. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Putra, W. E., Kusuma, I. L., & Dewi, M. W. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan di Wilayah Kota Jambi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(1), 43. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i1.360>
- Rochmat Soemitro. (1990). *Asas dan Dasar Perpajakan*. Bandung: Eresco.
- Sandjojo, N. (2011). *Metode Analisis Jalur (Path Analysis) dan Aplikasinya*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2017). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook of Market Research* (Issue September).
- Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu. (2006). *Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi. (2006). Model Hubungan Kausal Kesadaran, Pelayanan, Kepatuhan Wajib Pajak dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Penerimaan Pajak. *Jurnal Keuangan Publik*, 4(1), 105-121.
- Sony Devano dan Siti Kurnia Rahayu. (2006). *Perpajakan: Konsep, Teori, dan Isu*. Jakarta: Kencana.
- Syauqi, T. R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(2), 162–172.
- Tabachnick, B.G.; & Fidell, Linda, S.L. (2013). *Using Multivariate Statistics*. Sixth edition. Boston: Pearson.

- Waluyo. (2007). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widarjono, A. (2015). Analisis Multivariat Terapan dengan Program SPSS, AMOS, dan SmartPLS. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yuliani, S. D., & Setyaningsih, N. D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Kesadaran Perpajakan Sebagai Variabel Moderating. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11(1), 1.
<https://doi.org/10.18860/em.v11i1.7020>
- Zahra, I.N. (2017). "Pengaruh Persepsi atas Efektivitas Sistem Perpajakan dan Pengetahuan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran Membayar pajak sebagai Variabel Intervening (Studi pada WPOP yang Terdaftar di KPP Pratama Surakarta). Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Perundang-Undangan

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Diakses dari
[https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/uu-ku\[%20mobile.pdf.LAMPIRAN](https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/uu-ku[%20mobile.pdf.LAMPIRAN)